

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan sebuah karya tari membutuhkan suatu proses yang cukup panjang, di dalamnya terdapat berbagai kemungkinan untuk digarap, diolah dan dikembangkan sesuai ide dan kemampuan dari seorang penata tari. Proses selama perkuliahan dan mengikuti berbagai kegiatan lainnya juga sangat memberikan pengaruh yang kuat dalam karya tari ini. Awal mula munculnya ide garapan karya tari ini bermula dari melihat sebuah video tari *Rentak Bulian*. Dari melihat video tersebut timbullah rasa ingin tahu lebih jauh mengenai tari *Rentak Bulian* dan upacara pengobatan *bulian* pada masyarakat suku Talang Mamak yang menampilkan sosok seorang *kumantan*. Dalam proses pengobatan yang memiliki kekuatan magis, dan pola tingkah *kumantan* yang selalu berubah-ubah ketika melakukan ritual pengobatan menjadi daya tarik tersendiri untuk membuat karya yang terinspirasi dari seorang *kumantan*.

Karya tari Ghentak merupakan karya tari kelompok, ditarikan oleh tujuh orang penari laki-laki. Penari laki-laki adalah penggambaran dari sosok seorang *kumantan* dalam ritual pengobatan *bulian*, memiliki kemampuan untuk mengobati orang sakit yang disebabkan gangguan roh jahat. Karya ini juga menggambarkan kehidupan masyarakat suku Talang Mamak yang hidup dengan mata pencaharian berburu. Materi gerak yang cepat, keras dan tegas adalah gerak yang mewakili

emosi ketika tinggal di tengah hutan, dan sifat tertutup mereka terhadap orang asing yang masuk ke dalam wilayah mereka. Sedangkan gerak lembut mewakili bahwa dibalik sifat keras mereka juga memiliki sifat kelembutan dan peduli antar sesama. Pengembangan gerak tersebut dilakukan dengan berlandaskan ketentuan yang ada dalam menciptakan sebuah karya tari seperti pengembangan gerak berdasarkan aspek ruang, waktu dan tenaga.

B. Saran-saran

Karya seni tidak pernah mempunyai nilai baik dan buruk atau benar dan salah. Pencipta karya seni juga tidak pernah bisa menilai karyanya sendiri, tetapi orang lain yang menilai dan menginterpretasikannya. Namun berkarya merupakan salah satu usaha untuk menggali potensi dalam berkesenian dan merupakan suatu bentuk pengalaman yang sangat berharga bagi penciptanya.

Karya tari Ghentak adalah klimaks penciptaan karya dari masa studi di Program Studi S-1, Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini merupakan Tugas Akhir dan ungkapan berbagai pengalaman selama studi di dunia seni pertunjukan. Evaluasi dari penikmat dan pengamat seni baik dari dalam akademisi maupun dari luar akademisi sangat dibutuhkan untuk memacu semangat dan meningkatkan kemampuan berkarya.

Penata akan lebih bersemangat dan lebih jeli kembali dalam membuat karya tari mulai dari awal perancangan, pemilihan pendukung tari, proses

penggarapan, hingga pementasan, ini dilakukan agar penata tidak mengulangi kesalahan yang sama pada karya-karya yang akan datang. Penata juga berharap dapat menghasilkan karya tari yang lebih baik dari karya tari sebelumnya.

Naskah dalam bentuk tulisan karya tari ini dituangkan sebagai keterangan tertulis mengenai karya tari Ghentak. Syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan keseluruhan karya ini, melalui masa proses pembelajaran berkesenian yang panjang dan penuh suka cita.



KEPUSTAKAAN

A. Sumber Tertulis

Al Mudra, Mahyudin. 2008. *Redefinisi Melayu (Upaya Menjembatani Perbedaan Konsep Kemelayuan Bangsa Serumpun)*. Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu.

Basarshah-II, SH, Tuanku Luckman Sinar. 2007. *Pengantar Etnomusikologi dan Tarian Melayu*. Medan: Yayasan Kesultanan Serdang.

Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher

Eriksen, Thomas Hylland. 2009. *Small Places, Large Issues An introduction to Social and Cultural Antropology (Antropoligi Sosial dan Budaya Sebuah Pengantar)*. Terjemahan Yosef Maria Florisan. Yogyakarta: Ladero Maumare.

Ghee, Lim Teck dan Alberto G. Gomes. 1993. *Tribal Peoples and Development in Southeast Asia (Suku Asli dan Pembangunan di Asia Tenggara)* terjemahan A. Setiawan Abadi. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi.

_____. 2006. *Seni dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Buku Pustaka

_____. 2007. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka.

_____. 2011. *Koreografi Bentuk, Teknik, Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.

Hawkins, Alma M. 2003. *Moving From Within* (Bergerak Menurut Kata Hati). Terjemahan I Wayan Dibia. Jakarta: Kerja Sama Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.

_____. 1988. *Creating Through Dance* (Mencipta Lewat Tari). Terjemahan Y. Sumandiyo Hadi. 2003. Yogyakarta : Manthili.

Langer, Suzanne K. 2006. *Problems Of Art* (Problematika Seni). Terjemahan FX. Widaryanto. Bandung: Sunan Ambu Perss.

Martono, Hendro. 2008. *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.

_____. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.

Mujiyanto, Yan. 2010. *Pengantar Ilmu Budaya*. Yogyakarta: Pelangi Publishing

Murgiyanto, Sal. 1993. *Ketika Cahaya Merah Memudar: Sebuah Kritik Tari*. Jakarta: Deviri Ganan.

Nazir, Ph.D, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Rab, Tabrani. 1990. *Bahasa Melayu Sebagai Bahasa Komunikasi*. Pekanbaru: Balai Pustaka

Sari, Miranti Mayang. 2007, "Perubahan Fungsi dan Pengembangan Bentuk Tari Rentak Bulian dari Seni Ritual Pengobatan Menjadi Seni Pertunjukan Hiburan di Kabupaten Indragiri Hulu Propinsi Riau". Surakarta. ISI Surakarta.

Suparlan, Parsudi. 1995. *Orang Sakai di Riau Masyarakat Terasing dalam Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Sedyawati, Edi. 1980. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Sinar Harapan.

_____. 1984. *Tari Tinjauan dari Berbagai Seni*. Jakarta: Putaka Jaya.

Simanjuntak, M. dkk. 2012. *Budaya Pengobatan Masyarakat Talang Mamak di Kabupaten Indragiri Hulu*. Indragiri Hulu: Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata.

Smith, Jacqueline. 1976. *Dance Composition: A Practical Guide For Teachers (Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru)*. Terjemahan Ben Suharto. 1985. Yogyakarta: Ikalasti.

Soedarsono, R.M. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

B. Sumber Video

- Video tari *rentak bulian* yang diproduksi oleh Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu
- Video gambaran kehidupan masyarakat suku Talang Mamak pada saat mempersiapkan peralatan ritual *Bulian* oleh Dinas Pemuda Olahraga Budaya dan Pariwisata Kabupaten Indragiri Hulu.

C. Sumber Lisan

- H. Mailiswin, S.Sos, 54 tahun, Kepala Bidang Budaya Kabupaten Indragiri Hulu
- Saharan
- Maulana Syahputra, 39 tahun.

D. Webtografi

Berbagai macam situs internet seperti *Google* dan *Youtube* yang memuat artikel tentang segala yang berhubungan dengan topik.

- <http://www.bukit30.org/index.php?module=detailterkait&id=59>
- <http://miniriauteater.blogspot.com/2009/01/tari-rentak-bulian.html>
- <http://www.riaudailyphoto.com/2011/04/tari-rentak-bulian.html>
- http://id.wikipedia.org/wiki/Orang_Talang_Mamak

